



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**REDESAIN KAWASAN AGRO TARUBUDAYA**  
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**RATIH FITRIANI**  
**L2B 002 236**

**Periode 94**  
**Januari 2006 – Juni 2006**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2006**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara maritime agraris, sehingga sektor agro menjadi basis ekonomi masyarakat secara umum, dengan sumber daya alam yang sangat mendukung potensi agro, seharusnya masyarakat Indonesia dapat dengan mudah meningkatkan kualitas hasil produksi. Dalam kenyataannya, masyarakat Indonesia yang berkecimpung di dunia agro (petani, nelayan, dll) sebagian besar bukan dari kalangan terdidik sehingga tidak bisa mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada. Maka oleh pemerintah dibentuk beberapa dinas yang secara khusus menangani masalah agro seperti dinas pertanian, dinas perikanan dan kelautan, dinas peternakan, dll.

Pemerintah Propinsi Jawa Tengah mempunyai kebijakan pengembangan potensi Agro. Respon terhadap kebijakan tersebut yaitu membangun agro dengan optimalisasi sumberdaya, budaya dan kelembagaan sebagai upaya untuk pemenuhan hak asasi atas pangan, ketahanan ekonomi, SDM yang berkualitas, ketahanan budaya, ketahanan nasional melalui koordinasi dan sistem agrobisnis. Sistem agrobisnis merupakan total sistem yang meliputi 4 sub sistem, yaitu ; agro input, agro output, agro proses, dan agro marketing.

Sistem pelayanan terpadu menjadi tujuan utama dalam pengembangan potensi agro yang dilakukan oleh pemerintah Jawa Tengah. Untuk mewujudkan konsep tersebut diperlukan upaya mensinergikan keempat sub sistem tersebut dengan mengembangkan *mix farming* (pertanian terpadu) yang meliputi: pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, serta kehutanan. Di sisi lain, hasil pengembangan agro tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam setiap komoditas agro serta adanya *early warning system* yang dapat memberikan deteksi atau peringatan dini terhadap masalah-masalah, seperti kekurangan gizi, kekeringan, hama tanaman, cuaca dsb.

Pengembangan kompleks Tarubudaya mempunyai fungsi sebagai wadah pengembangan potensi agro di Jawa Tengah. Yaitu melalui fasilitas-fasilitas yang ada dalam kompleks agro tersebut. Adapun fasilitas yang ada dalam kompleks agro tersebut meliputi fasilitas perkantoran, penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan,

pusat informasi agro, pemasaran dan factor penunjang lainnya. Saat ini Kompleks Tarubudaya dengan luas  $\pm 25$  ha, belum dioptimalkan dalam pengembangannya. Kondisi bangunan cukup beragam, untuk kantor dinas dan fasilitas pendidikan dan pelatihan masih relative baik, namun sarana prasarana lain pada umumnya kurang representative, pola penataan komplek belum optimal yaitu belum menunjukkan pola zonasi yang jelas.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Memperoleh dasar-dasar perancangan pengembangan kompleks agro Trubudaya sehingga dapat mengaktualisasi peran dan fungsi untuk mewujudkan sistem pelayanan terpadu sebagai upaya pengembangan potensi agro yang dilakukan oleh pemerintah dengan mensinergikan serta mengembangkan *mix farming* yang meliputi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

### **2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses dasar) atas perencanaan dan perancangan kompleks agro Tarubudaya dengan penekanan desain yang menerapkan arsitektur hijau berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guideline aspect*), sehingga diharapkan pengembangan kompleks agro tarubudaya tidak mengganggu keseimbangan lingkungan.

## **1.3. MANFAAT PEMBAHASAN**

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Subyektif**

- a. Penyusunan naskah ini digunakan sebagai LP3A yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- b. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir (TKA 145)

### **2. Secara Obyektif**

- a. Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan pengembangan kompleks agro Tarubudaya

- b. Mengaktualisasi peran dan fungsi kompleks agro Tarubudaya sebagai wadah Agro yang terpadu
- c. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A suatu Tugas Akhir.

#### **1.4. LINGKUP PEMBAHASAN**

Pembahasan dititikberatkan pada masalah-masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur, antara lain :

- Fungsi bangunan merupakan wadah untuk pengembangan potensi Agro yang terpadu dalam skala local maupun regional bahkan dalam konteks skala nasional.
- Terdiri dari fasilitas perkantoran, penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, pusat informasi agro, pemasaran dan factor penunjang lainnya.
- Lokasi disesuaikan dengan kondisi eksisting yaitu di ungaran dengan lingkungan perbukitan yang berpotensi untuk pengembangan bidang agro.

Hal-hal lain yang relevan dan mendasari factor-faktor perencanaan dan perancangan menjadi bahan pertimbangan tanpa pembahasan secara mendalam.

#### **1.5. METODA PEMBAHASAN**

Metoda penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Kompleks Agro Tarubudaya ini menggunakan metoda deskriptif, yaitu :

- ♦ Pengumpulan Data
  - Survey lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topic yang dibahas.
  - Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan agro dan arsitektur organic.
- ♦ Analisis
  - Secara Kualitatif
  - Secara Kuantitatif
- ♦ Kesimpulan

- ♦ Saran

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang di dalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan yang digunakan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

### **BAB II TINJAUAN UMUM KANTOR AGRO**

Berisi uraian mengenai pengertian, fungsi dan tujuan, jenis, pemakai, kegiatan, fasilitas, sirkulasi kawasan. Selain itu bab ini juga berisi tentang studi banding yang dilakukan terhadap beberapa kawasan agro yang ada dengan pokok pembahasan berupa lokasi, sirkulasi, struktur organisasi, pengguna dan prosedur penggunaan, sistem pengelolaan, fasilitas, sirkulasi dan organisasi ruang, bentuk dan besaran ruang, analisa serta kesimpulan studi banding.

### **BAB III TINJAUAN KAWASAN AGRO TARUBADAYA**

Berisi tentang tinjauan umum dan ata-data eksisting kawasan agro Tarubudaya.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan permasalahan pada kawasan Agro Tarubudaya sebagai titik tola pendekatan perencanaan dan perancangan.

### **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Merupakan uraian pendekatan perencanaan kawasan agro dari beberapa aspek yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktifitas, dan ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur bangunan serta kelengkapan bangunan. Pendekatan perancangan bangunan dengan pendekatan konsep arsitektur Organik.

### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspect-aspect perencanaan dan perancangan kawasan agro.